

Representasi Maskulinitas Tokoh dalam komik Soul Land 《斗罗大陆》 Dòu Luō Dàlù Karya (唐家三少) Táng Jiǎ Sān Shǎo

Aji Rahmadika

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Aji.19077@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd

E-mail: Anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Maskulinitas merupakan suatu konstruksi yang muncul dalam masyarakat yang membahas tentang perilaku, peranan sosial, dan suatu makna tertentu yang melekat pada tubuh laki-laki dalam keadaan tertentu. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan aspek dan sifat maskulinitas tokoh dalam komik *Soul Land*. Penelitian ini berusaha mencari representasi maskulinitas dalam komik *Soul Land*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik membaca, mengamati, dan mencatat atau mendokumentasikan dalam bentuk data. Hasil dalam penelitian ini pada tiga tokoh yakni Tokoh (唐三) Táng sān, Tokoh (戴沐白) Dàimùbái, dan Tokoh (奥斯卡) Àosīkā total ditemukan data sebanyak 47 data. Pada tokoh Tang San Sifat *New man as narcissist*, dan sifat laki-laki metroseksual tidak ditemukan. Pada tokoh Dai Mubai aspek *Ethnicity, Geographical, Class and Occupation, Historical Location, Religion and Beliefs* tidak ditemukan dan untuk sifat *new man as nurturer, New man as narcissist*, dan laki-laki metroseksual tidak ditemukan. Pada tokoh Aosika aspek *Ethnicity, Historical Location, Religion and Beliefs, Culture and Subculture* tidak ditemukan data dan untuk sifat *new man as nurturer* tidak ditemukan. Maskulinitas dari tiga tokoh memiliki ukuran maskulinitas yang berbeda-beda pada setiap tokohnya. Ketiga tokoh merupakan tokoh yang maskulin tetapi pada tingkat setiap tokoh memiliki aspek dan sifat maskulinitasnya tersendiri yang berbeda-beda ukurannya.

Kata Kunci: Maskulinitas, Representasi, Komik.

Abstract

Masculinity is a construct that emerges in society that discusses behavior, social roles, and certain meanings attached to the male body in certain circumstances. The researcher aims to describe the aspects and traits of masculinity of the characters in the comic *Soul Land*. This research attempts to find representations of masculinity in the *Soul Land* comic. This study used descriptive qualitative method. This research uses reading, observing, and recording or documenting techniques in the form of data. The results of this research on three figures, namely the figure (唐三) Táng sān, the figure (戴沐白) Dàimùbái, and the figure (奥斯卡) Àosīkā, found a total of 47 data. In the character Tang San, the new human trait is a narcissist, and the metrosexual male trait is not found. In Dai Mubai's character, aspects of *Ethnicity, Geography, Class and Occupation, Historical Location, Religion and Belief* were not found and the characteristics of the new man as a caregiver, the new Man as a narcissist, and the metrosexual man were not found. For Aosika's character, there were no data on aspects of *Ethnicity, Historical Location, Religion and Belief, Culture and Subculture* and no data was found on the nature of the new human being as a caregiver. The masculinity of the three characters has a different measure of masculinity for each character. That the third character is a masculine character, but at the level of each character has different aspects and traits of masculinity.

Keywords: Masculinity, Representation, Comics.

PENDAHULUAN

Kajian maskulinitas tidak terlepas dari studi kritis. Jika didalam kajian feminitas membahas tentang sisi dari sifat perempuan maka kajian maskulinitas tidak jauh berbeda. Drianus (2019:3) berkata bahwa konsep maskulinitas terlahir diakhir tahun 1970-an. Kata maskulin terbentuk dari kata masculin yang muncul pada abad pertengahan di

inggris, selanjutnya masculinus di perancis dan masculus di latin yang semua itu memiliki arti laki-laki. Pada kemunculanya kata maskulin merujuk pada kualitas yang dimiliki oleh laki-laki, seperti kejantanan, kekelakian, dan kekuasaan. Maskulinitas menurut Ahmadi (2017:7) suatu kesadaran pada diri laki-laki untuk mengerti bahwa dirinya merupakan seorang laki-laki. Selanjutnya menurutnya kekuatan dan keperkasaan pada suatu

kerangka laki-laki seperti seorang jagoan, gentelman yang memiliki tubuh dempal dan berotot melahirkan suatu istilah yang disebut laki-laki yang sporty.

Maskulinitas merupakan suatu konstruksi yang muncul dalam masyarakat yang membahas tentang perilaku, peranan sosial, dan suatu makna tertentu yang melekat pada tubuh laki-laki dalam keadaan tertentu. Salah satu konstruksi maskulinitas yang muncul dimasyarakat ialah seperti laki-laki tidak sepatasnya menangis, tetapi sejatinya laki-laki juga bisa menangis. Artinya, maskulinitas tidak memiliki sifat yang tetap dan bisa saja terjadi perubahan makna sesuai keadaan dan kondisi di sekitar. Menurut Smiler maskulinitas merupakan suatu peranan sosial dan bukan juga sifat yang didapat atau diturunkan. Istilah dari maskulin atau maskulinitas yang sebenarnya berasal dari bahasa Inggris kata muscle yang berarti otot, yaitu suatu sifat yang hanya mendeskripsikan pada kekuatan fisik atau otot. Maskulinitas merupakan konsep yang menarik karena perbincangan tentang konsep gender semakin ramai diperbincangkan dan permasalahan mengenai gender saat ini tidak hanya terbatas dalam lingkup antropologi ataupun sosiologi, tetapi telah masuk pada disiplin ilmu lain, salah satu diantaranya ialah sastra (Sari 2019:1).

Sastra merupakan suatu media pengungkapan ide-ide bagi pengarang yang diproses dan disusun sedemikian rupa hingga membentuk karya sastra. Berdasarkan pendapat Musthafa (2008:21) pakar-pakar sastra memiliki suatu problematika dalam merumuskan karya sastra, sebagian yang menganggap sastra sebagai karya tulis sebagian menganggap karya lisan, untuk mengatasi permasalahan tersebut pakar-pakar menganggap karya sastra sama dengan karya seni. Oleh karena itu, karya sastra melingkupi karya seni tulis dan lisan. Karya sastra dari seorang sastrawan atau dunia tidak nyatanya mampu merepresentasikan dunia utama dari sastrawan tersebut. Yang dimaksud dunia utama ialah dunia asli tempat penulis hidup, tinggal, dan bergerak sedangkan dunia sekunder adalah dunia imajinasi dalam karya tulis mereka.

Menurut Hall (1997:17) Representasi merupakan produksi makna dari konsep yang ada dalam pemikiran manusia. Yang memiliki hubungan antara konsep dan memungkinkan merujuk pada dunia objek fiksi, manusia, ataupun peristiwa nyata. Jadi representasi merupakan suatu makna yang tergantung pada sistem konsep dan gambar yang terbentuk dalam pikiran kita.

Komik merupakan salah satu jenis dari sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat gabungan antara gambar dan teks. Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Wibowo (2021:1) komik merupakan suatu media dipakai untuk mengekspresikan suatu ide ke dalam gambar, yang di gabungkan dengan teks. Komik memiliki kepopuleran tersendiri di berbagai negara, salah satunya ada di Negeri

China komik di sini lebih dikenal dengan (漫画)màn huà. Sebagai produk budaya, perkembangan komik disuatu negara bergantung pada pelaku budaya negara tersebut ujar Maharsi (2011:61). Crespi (2017:1) berpendapat bahwa (漫画) màn huà memiliki suatu definisi, definisi dari màn huà biasanya diartikan sebagai karikatur atau kartun bergambar, yang pada kedua karakter suku katanya memiliki arti tersendiri, pada karakter pertama kata (漫) màn memiliki artian dengan beberapa keadaan seperti kebebasan, santai dan luapan. Untuk karakter kedua pada kata (画) huà memiliki arti yang mengacu pada seni menggambar.

Komik Dòu luō dàlù 《斗罗大陆》 Soul Land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo merupakan salah satu komik dari Negara China yang memiliki cerita yang khas dan bertemakan beladiri yang menceritakan tentang tokoh utama yang bernama (唐三) Táng sān seorang pemuda yang bereinkarnasi yang menjalani kehidupan keduanya di dunia yang berbeda dari dunia sebelum bereinkarnasi. Pada perkembangannya dalam mengembangkan kemampuan rohnya Tang San bersekolah di akademi shrek dan mendapat gelar tujuh monster shrek bersama teman-temannya.

Alasan Peneliti untuk memilih komik Soul Land ini karena peneliti banyak menemui aspek dan sifat maskulinitas menurut John Beynon pada beberapa tokoh dalam komik Soul Land. Selanjutnya karya komik diteliti menggunakan teori maskulinitas John Beynon, maskulinitas ialah salah satu ilmu yang termasuk ke dalam keilmuan dari ilmu gender yang digunakan dalam menganalisis karya sastra. Hal yang menarik peneliti untuk meneliti komik ini adalah untuk menganalisis sisi maskulin tokoh yang terdapat di dalam karya sastra yang direpresentasikan oleh pengarang dalam karya sastranya.

John Beynon (2002:10) menjelaskan aspek-aspek utama apa yang membentuk pemberlakuan "Masculinity-as-a-text". Maskulinitas masih terlihat jelas tumpang tindih dan tergantung pada individu laki-laki, beberapa akan lebih berpengaruh dan bertahan lama daripada yang lain. Maskulinitas tidak pernah ditetapkan secara konkrit. Sebagai contoh dengan bertambahnya usia seorang laki-laki, maka perasaan dan ekspresi maskulinnya pasti berubah bisa saja semakin kebawah atau semakin keatas, seperti halnya dunia yang berkembang di sekelilingnya. Menurut Ramadhana dan Utami (2020:4) berikut ini merupakan aspek-aspek maskulinitas yang dikategorikan oleh John Beynon:

Age and Physique gambaran diri fisik yang terbentuk dan memiliki kaitan dengan penampilan fisik, memiliki daya tarik dan memiliki kesesuaian gender, serta pentingnya bagian pada bentuk tubuh perilaku dan harga diri di mata orang lain.

Education gambaran seseorang laki-laki yang melalui kecerdasan dan pengetahuannya mampu membangkitkan minat orang lain.

Ethnicity terdapat seseorang yang bisa memahami pola sosial melalui perilaku yang biasanya digunakan sebagai ekspresi gambaran diri yang positif dan bermanfaat bagi orang lain.

Geographical seseorang yang memiliki gambaran yang lebih baik dari orang lain melalui ruang lingkup lingkungan disekitarnya.

Sexual Orientation laki-laki memiliki ketertarikan emosional dan romantis pada lawan jenis. Dapat juga dikatakan bahwa orientasi seksual merupakan perasaan sosial dan identitas pribadi seseorang berdasarkan ketertarikan.

Class and Occupation seseorang yang memiliki keterampilan dan kelas dalam setiap kegiatan ataupun pekerjaan.

Status and Lifestyle gaya hidup dipahami sebagai perilaku seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat, terutama dalam kaitannya dengan citra diri untuk mencerminkan status sosialnya. Gaya hidup memiliki pengaruh terbesar pada sikap dan perilaku seseorang terhadap tiga hal terpenting dalam hidup, yaitu cinta, pekerjaan, dan persahabatan.

Historical Location seorang laki-laki yang tersubordinasi berdasarkan sejarah yang berkaitan dengan pembangunan karakter.

Religion and Beliefs laki-laki dinilai berdasarkan keyakinan dan prinsip yang mereka yakini pada keputusan yang telah ditetapkan.

Culture and Subculture maskulinitas laki-laki yang dibentuk oleh budaya yang ada pada sekitarnya.

John Beynon (2002:100) mengklasifikasikan sifat-sifat maskulinitas laki-laki menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut:

A. *New man as nurturer* laki-laki memiliki kepekaan khusus sebagai ayah, misalnya dalam hal mengasuh anak, termasuk laki-laki yang memiliki sisi lembut dalam dirinya, yang intinya melibatkan peran dari laki-laki dalam lingkup domestik.

B. *New man as narcissist* pria memamerkan kejantannya dengan gaya hidup yuppies yang bersifat unik dan bergaya, pria semakin ingin menikmati real estat komersial, mobil, pakaian, atau barang pribadi yang akan membuat mereka terlihat sukses.

C. Sifat-sifat kelaki-lakian yang bersifat macho, kekerasan dan hooliganisme. Laki-laki yang membangun kehidupan mereka di seputar sepak bola, alkohol, seks, dan hubungan dengan perempuan, menghargai waktu luang, bersenang-senang, menikmati hidup bebas bersama teman, menyumpah, dan membuat lelucon yang dianggap tidak sopan atau merendahkan bagi perempuan.

D. Laki-laki metroseksual menyukai fashion, mungkin mirip, bahkan mungkin sama dengan pria maskulin tahun 1980-an. Pria metroseksual adalah orang yang peduli dengan gaya hidup yang terorganisir, menyukai detail dan umumnya mengarah pada perfeksionis.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ahmadi (2019:6) pada penelitian kualitatif memiliki suatu sisi unggul dan kekuatan dari sisi peneliti. Peneliti kualitatif diharuskan memiliki suatu keterampilan dalam menginterpretasikan data penelitian ataupun hal lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. keterampilan interpretatif yang baik yang dimiliki oleh peneliti akan mempengaruhi hasil interpretasi pada data ataupun teks yang lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa komik dengan judul 《斗罗大陆》 Dòu luō dàlù karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo. Data pada penelitian ini terdiri atas kalimat yang berhubungan dengan maskulinitas didalam komik Soul Land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo.

Penggumpulan data penelitian ini menggunakan teknik membaca, mengamati, dan mencatat atau mendokumentasikan dalam bentuk data. Teknik ini di gunakan peneliti guna menemukan gambaran maskulinitas yang dimiliki oleh tokoh dalam komik soul land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo.

Berikut merupakan langkah langkah yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan sampel data penelitian :

A. Memahami dan membaca komik soul land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo secara berulang-ulang guna menemukan representasi maskulinitas pada tokoh.

B. Mencatat dan memilih dialog atau teks yang mengarah pada rumusan masalah dalam penelitian.

C. Menerjemahkan kalimat-kalimat dalam dialog atau monolog dalam komik Soul Land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo kedalam bahasa indonesia.

D. Memilah dan menandai beberapa adegan di dalam komik soul land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo yang merepresentasikan maskulinitas.

E. Mengklasifikasikan masing-masing adegan dan kutipan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian

F. Membaca ulang kembali komik Soul Land karya (唐家三少) Táng jiā sān shǎo untuk menemukan representasi dari maskulinitas guna menemukan makna maskulinitas yang terkandung dalam komik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah membaca dan menyimak seluruh teks yang terdapat pada komik Soul Land dimulai dari chapter

1 hingga chapter 100. Selanjutnya melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya dimulai dari membaca komik yang digunakan, mencatat data-data yang memiliki keterkaitan dengan maskulinitas, menterjemahkan data-data dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia, memilah dan mengklasifikasikan data sesuai dengan tiga tokoh yakni Tokoh (唐三) *Táng sān*, Tokoh (戴沐白) *Dàimùbái*, dan Tokoh (奥斯卡) *Àosīkā*, memberikan kode pada data yang ditemukan, menganalisis data dan yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menyimpulkan hasil analisis. Dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 47 data dan adapun penjabaran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Maskulinitas Tokoh Tang San

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tokoh Tang San dalam komik Soul Land memiliki aspek-aspek maskulinitas sebanyak 30 aspek sedangkan untuk sifat-sifat maskulinitas ditemukan 17 sifat dari keseluruhan data yang berjumlah 47 data alasan banyaknya data yang ditemukan dikarenakan tokoh Tang San merupakan tokoh utama dalam Komik Soul Land yang sering di perhatikan oleh pencipta komiknya. Selanjutnya untuk pembahasan datanya adalah sebagai berikut.

老师 :唐三!
老师 :你私入内门!偷学《玄天宝典》犯了门规!
老师们:你可知罪!
老师 :他要自杀?别!
Lǎoshī : *Táng sān!*
Lǎoshī : *Nǐ sī rùnnèi mén! Tōu xué "xuán tiān bǎodiǎn" fànle mén guī!*
Lǎoshīmen : *Nǐ kězhī zuì!*
Lǎoshī : *Tā yào zìshā? Bié!*
Guru : Tang San!
Guru : kamu memasuki gerbang dalam secara diam-diam! Kamu melanggar peraturan dengan diam-diam mempelajari "Xuan Tian Bao Dian"!
Guru : Tahukah kamu dosamu?

(SL/D1/TS/CH 1)

Pada data ini Tang San memiliki aspek-aspek maskulinitas *Culture and Subculture* yang mana maskulinitas dibentuk oleh budaya yang ada disekitarnya, karena dia telah menyadari bahwa biasanya hukuman karena melanggar aturan sekte diberikan hukuman yang berat dan Tang San sendiri yang menerapkannya bukan orang lain dan tidak meminta keringanan kepada gurunya dan sekte yang bisa di anggap Tang san merupakan laki-laki yang memiliki sifat-sifat maskulinitas macho karena telah berani menerima peraturan yang telah ditetapkan sekte, karena bisa diaggap bahwa laki-laki yang berani merupakan laki-laki yang macho.

唐三爸爸 :你昨天不是说 想学打铁吗?

唐三爸爸 :现在你看仔细 我每个动作,用心记住!

唐三爸爸 :看明白了吗?

唐三 :嗯,总共三十六锤,铁块内所有杂质全被澄清了!

唐三爸爸 :呵,眼力不错.

Táng sān bàba: *Nǐ zuótiān bùshì shuō xiāng xué dǎtiě ma?*

Táng sān bàba: *Xiànzài nǐ kàn zìxì wǒ měi gè dòngzuò, yòngxīn jì zhù!*

Táng sān bàba: *Kàn míngbáile ma?*

Táng sān : *Nǐ, zǒnggòng sānshíliù chuí, tiě kuài nèi suǒyǒu zázhì quán bèi chéngqīng!*

Táng sān bàba: *Hē, yǎnlì bùcuò.*

Ayah Tang san: bukankah kamu kemarin bilang ingin belajar menempa?

Ayah Tang san: sekarang perhatikan dengan hati-hati berapa gerakan yang saya lakukan dan ingatlah!

Ayah tang san: apakah kamu paham?

Tang san : semuanya terdapat 36 gerakan semua kotoran yang terdapat pada balok besi di bersihkan oleh palu!

Ayah Tang san :**pengelihatannya baik.**

(SL/D2/TS/CH 2)

Dari data diatas di temukan bahwa aspek-aspek maskulinitas pada data di atas ialah *Class and Occupation* seseorang yang memiliki keterampilan dan kelas dalam setiap kegiatan ataupun pekerjaan. Dapat diketahui bahwa keterampilan pengelihatannya atau pengamatan Tang San sangat bagus ketika mengamati ayahnya menempa padahal saat itu pertama kali dia belajar menempa. Dapat dibuktikan melalui pujian ayahnya "pengelihatannya baik" karena bisa menjelaskan dengan tepat gerakan yang dilakukannya.

唐三:唐三拜见老师!

老师:跪拜仅是敬君王和父母的礼节

唐三:一日为师,终身为父!

唐三:我要拜您为师!

Táng sān: *Táng sān bàijiàn lǎoshī!*

Lǎoshī : *Guībài jīn shì jìng jūnwáng hé fùmǔ de lǐjié*

Táng sān: *Yī rì wéi shī, zhōngshēn wéi fù!*

Táng sān: *Wǒ yào bài nín wéi shī!*

Tang san: **Tang san memberi hormat pada guru!**

Guru : **berlutut hanya kepada raja dan orang tua**

Tang san : sekali menjadi guru, seumur hidup menjadi ayah!

Tang san : saya ingin menjadikanmu guruku!

(SL/D4/TS/CH 3)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek maskulinitas yang dimiliki adalah *Ethnicity* dimana

Terdapat seseorang yang bisa memahami pola sosial melalui perilaku yang biasanya digunakan sebagai ekspresi gambaran diri yang positif dan bermanfaat bagi orang lain. Hal ini dibuktikan melalui Tang San memahami pola sosial bahwa seorang murid harus bersikap hormat kepada guru ditemukan pada perkataan “Tang san memberi hormat pada guru!” dan “berlutut hanya kepada raja dan orang tua” terlihat ini merupakan perilaku yang positif hubungan antara murid yang menghormati gurunya.

唐三: 试试一隐一显...

老师: (隐藏魂印的难度不高, 藏魂印的难度可一次成功就难了)

老师: (这孩子的资质果然不凡...)

Táng sǎn: Shì shì yī yǐn yī xiǎn...

Lǎoshī : (Yǐncáng hún yìn de nándù bù gāo, cáng hún yìn de nándù kě yīcì chénggōng jiù nánle)

Lǎoshī : (Zhè hái zǐ de zīzhì guǒrán bùfán...)

Tang san: mencoba satu kali sembunyikan, mencoba satu kali munculkan

Guru : (Kesulitan untuk menyembunyikan tanda roh tidaklah tinggi, tetapi kesulitan menyembunyikan tanda roh sangat sulit untuk berhasil pada percobaan pertama)

Guru : (kecerdasan anak ini sungguh luar biasa...)
(SL/D5/TS/CH 4)

Temuan yang didapat dari data diatas adalah memiliki aspek-aspek maskulinitas Education yang mana gambaran seseorang laki-laki yang melalui kecerdasan dan pengetahuannya mampu membangkitkan kekaguman dan minat orang lain. Hal ini dapat dibuktikan pada apa yang dipikirkan oleh sang guru terhadap Tang San “Kesulitan untuk menyembunyikan tanda roh tidaklah tinggi, tetapi kesulitan menyembunyikan tanda roh sangat sulit untuk berhasil pada percobaan pertama” dan “kecerdasan anak ini sungguh luar biasa...” sang guru kagum bahwa dengan sekali mencoba Tang San berhasil menguasainya dan kagum dengan kecerdasan yang dimilikinya.

唐三: 真希望你能是我的妹妹, 虽然无法给你金钱和权力.

唐三: 但我可以给你我的承诺

唐三: 守护好我的妹妹, 是我永不破灭的誓言.

唐三: 今生不渝.

小舞: 要是有一天, 很多人想杀我, 你又打不过他们, 那怎么办?

唐三: 那就请他们先踏过我的尸体吧.

Táng sǎn: Zhēn xīwàng nǐ néng shì wǒ de mèimei, suǐrán wúfǎ gěi nǐ jīnqián hé quánlì.

Táng sǎn: Dàn wǒ kěyǐ gěi nǐ wǒ de chéngnuò

Táng sǎn: Shǒuhù hǎo wǒ de mèi mèi, shì wǒ yǒng bù pòmiè de shìyán.

Táng sǎn: Jīnshēng bù yú.

Xiǎo wǔ: Yàoshi yǒu yītiān, hěnduō rén xiǎng shā wǒ, nǐ yòu dǎ bùguò tāmen, nà zěnme bàn?

Táng sǎn: Nà jiù qǐng tāmen xiān tàguò wǒ de shǐtǐ ba.

Tang San: Aku sangat berharap kamu bisa menjadi adikku, meskipun aku tidak bisa memberimu uang atau kekuasaan.

Tang San: Tapi aku bisa memberikan janjiku padamu

Tang San: **Melindungi adikku adalah sumpahku yang tidak akan pernah dilanggar.**

Tang San: **Seumur hidup ini**

Xiao Wu: Bagaimana jika suatu hari banyak orang ingin membunuhku dan kamu tidak bisa mengalahkan mereka, apa yang kamu lakukan?

Tang San: **Kalau begitu mereka bisa melangkahi mayatku dahulu.**

(SL/D8/TS/CH 9)

Temuan dari data di atas ialah memiliki aspek-aspek maskulinitas *Religion and Beliefs* Laki-laki dinilai berdasarkan keyakinan dan prinsip yang mereka yakini pada keputusan yang telah ditetapkan. dapat diketahui bahwa Tang San bertekad untuk menjadikan Xiao Wu adik dan ingin melindunginya seumur hidupnya itulah janji yang di ucapkannya pada Xiao Wu, Tang San berprinsip siapapun yang ingin mencelakai adiknya maka harus menghadapinya terlebih dahulu di buktikan melalui perkataan “Melindungi adikku adalah sumpahku yang tidak akan pernah dilanggar”, “Seumur hidup ini” dan “Kalau begitu mereka bisa melangkahi mayatku dahulu”. Di temukan juga bahwa Tang San memiliki sifat macho dan hubungan dengan perempuan pada data diatas ini dengan membuat janji dengan melindungi perempuan yang menjadi adik angkatnya, laki-laki terlihat macho dengan melindungi perempuan yang memiliki hubungan dengannya.

小舞: 小三, 付钱啦.

唐三: 知...知道了...

小舞: 哥..你最好了...

小舞: 小三, 在看啥? 我买给你.

唐三: 拜托, 还不是我付钱

Xiǎo wǔ : Xiǎosān, fù qián la.

Táng sǎn: Zhī... Zhīdào le...

Xiǎo wǔ : Gē.. Nǐ zuì hǎo le...

Xiǎo wǔ : Xiǎosān, zài kàn shà? Wǒ mǎi gěi nǐ.

Táng sǎn: Bàituō, hái bùshì wǒ fù qián

Xiao wu : **Tang san bayarkan uangnya.**

Tang san: **oke... Aku tahu..**

Xiao wu : **kakak... Kamu yang terbaik...**

Xiao wu : kakak, melihat apa? Aku akan membelikanya untukmu

Tang san : ayolah, bukankah saya yang tetap membayarnya

(SL/D9/TS/CH 10)

Temuan data pada data diatas bahwa Tang San memiliki aspek-aspek maskulinitas *Status and Lifestyle* yaitu gaya hidup dipandang sebagai perilaku seseorang yang tercermin dalam aktivitas. Gaya hidup memiliki pengaruh terbesar pada sikap dan perilaku seseorang terhadap tiga hal terpenting dalam hidup, yaitu cinta, pekerjaan, dan persahabatan. Terlihat bahwa Tang San sangat memanjakan adiknya dengan melakukan aktifitas pergi bersama adiknya untuk belanja dipasar dan membelikan apa yang di inginkan. Diketahui juga bahwa dalam data ini ditemukan sifat-sifat *new man as nurturer* laki-laki memiliki kepekaan khusus sebagai ayah, misalnya dalam hal mengasuh anak, termasuk laki-laki yang memiliki sisi lembut dalam dirinya, yang intinya melibatkan peran dari laki-laki dalam lingkup domestik tangsan sangat menyayangi adik angkatnya dan memiliki sisi lembut dengan memanjakan adiknya.

小舞:小子来啊!打得你妈妈都不认识你!

唐三:女孩子说话干净一些

唐三:要打也是我来

Xiǎo wǔ: Xiǎozi lái a! Dǎ dé nǐ māma dōu bù rènshi nǐ!

Táng sǎn: Nǚ hái zi shuō huà gānjìng yīxiē

Táng sǎn: Yào dǎ yě shì wǒ lái

Xiao wu: nak datang kepadaku! Aku akan menghajarmu hingga ibumu tidak mengenalmu!

Tang san: **anak perempuan sebaiknya tidak berbicara kasar**

Tang san: **yang akan berkelahi denganya adalah aku**

(SL/D10/TS/CH 10)

Temuan data yang di temukan pada data diatas adalah Tang San memiliki aspek-aspek maskulinitas *Age and Physique* gambaran diri fisik yang terbentuk dan memiliki kaitan dengan penampilan fisik, memiliki daya tarik dan memiliki kesesuaian gender, serta pentingnya bagian pada bentuk tubuh perilaku dan harga diri di mata orang lain. Dapat di ketahui bahwa Tang San mencoba untuk menghadapi provokator yang sama-sama berkelamin lelaki dan mencoba menggantikan adik perempuannya karena sudah sepantasnya laki-laki menghadapi laki-laki yang sesuai dengan gendernya bahwa laki-laki sudah sepatutnya melindungi perempuan, di sini Tang San juga memiliki harga diri karena tidak ingin adiknya bertengkar dengan lawan jenis sehingga dia menggantikannya.

宁荣荣: 如果输了, 我愿意和唐三一起放弃入学!

宁荣荣: 唐三, 我们是战友. 从小爸爸就教导我, 不能抛弃战友.

宁荣荣: **我们支持你!**

Níng róng róng: **Rúguǒ shūle. Wǒ yuànyì hé táng sān yīqǐ fàngqì rùxué!**

Níng róng róng: Táng sān, wǒmen shì zhànyǒu. Cóngxiǎo bàba jiù jiàodǎo wǒ, bùnéng pāo qì zhànyǒu.

Níng róng róng: **Wǒmen zhīchí nǐ!**

Ning rong rong: **jika kalah, saya siap dengan tangsan bersama-sama membatalkan mendaftar sekolah!**

Ning rong rong: tangsan, kita teman seperjuangan, dari kecil ayah mengajariku, tidak mengkhianati teman seperjuangan.

Ning rong rong : **kita semua mendukungmu!**

(SL/D13/TS/ CH 14)

Pada data diatas ditemukan aspek-aspek maskulinitas *Geographical* dimana seseorang yang memiliki gambaran yang lebih baik dari orang lain melalui ruang lingkup lingkungan disekitarnya. Di sini terlihat bahwa teman-teman Tang San menggantungkan harapannya kepada Tang San dan di berikan kesempatan oleh teman-temannya untuk mewakili semuanya dalam ujian. Di buktikan melalui perkataan “jika kalah, saya siap dengan tangsan bersama-sama membatalkan mendaftar sekolah!” dan “kita semua mendukungmu!” jika Tang San kalah maka teman-temannya siap mengundurkan diri dari pendaftaran sekolah, terlihat bahwa Tang San yang paling berkompeten jika di dibandingkan teman-temannya oleh karena itu dia sangat diandalkan.

太子: 昊天斗罗的公子果然实力 脱俗, 气度不凡, 幸会.

Tàizǐ: Wútiān dòu luó dì gōngzǐ guǒrán shí lì tuōsú, qìdù bùfán, xìng huì.

Putra mahkota: **anak dari douluo langit sebenarnya terlihat kuat dan memiliki sikap yang luar biasa**

(SL/D46/TS/CH90)

Temuan pada data diatas menunjukan bahwa Tang San memiliki aspek-aspek maskulinitas *Historical Location* Seorang laki-laki yang tersubordinasi berdasarkan sejarah yang berkaitan dengan pembangunan karakter. Dibuktikan melalui perkataan Putra Mahkota “anak dari douluo langit sebenarnya terlihat kuat dan memiliki sikap yang luar biasa”. Putra mahkota memuji Tang San karena melihat bahwa Tang San mewarisi postur tubuh kuat dan sikap yang luar biasa seperti ayahnya. Semua hal yang melekat pada tubuh Tang San berhubungan dengan ayahnya.

唐三: (想杀小舞...)

唐三: (我就让你灰飞烟灭!)

Táng sǎn: (Xiǎng shā xiǎo wǔ...)

Táng sǎn: (Wǒ jiù ràng nǐ huīfēiyānmǐè!)

Tang san: (kamu ingin membunuh Xiao wu...)

Tang san: **(aku akan membuatmu menghilang seperti debu!)**

(SL/D47/TS/CH95)

Temuan pada data diatas menunjukkan bahwa Tang San memiliki aspek-aspek maskulinitas *Sexual Orientation* yaitu laki-laki memiliki ketertarikan emosional dan romantis pada lawan jenis. Dapat juga dikatakan bahwa orientasi seksual merupakan perasaan sosial dan identitas pribadi seseorang berdasarkan ketertarikan. Dibuktikan melalui perkataan Tang San “aku akan membuatmu menghilang seperti debu!”. Tang San sangat marah terhadap seseorang yang memiliki rencana untuk mencelakai Xiao Wu. Karena baginya Xiao Wu merupakan orang yang penting dalam hidupnya sehingga dia ingin menjaganya. Pada data ini juga menunjukkan sifat maskulinitas kekerasan dan hubungan dengan perempuan. Dilihat dari Tang San bertindak sangat emosional dengan membunuh musuh agar tidak menimbulkan acaman pada Xiao Wu dikemudian hari.

2. Maskulinitas Tokoh Dai Mubai

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tokoh Dai Mubai dalam komik *Soul Land* memiliki aspek-aspek maskulinitas sebanyak delapan aspek sedangkan untuk sifat-sifat maskulinitas ditemukan tujuh sifat dari keseluruhan data yang berjumlah 47 data alasan banyaknya data yang ditemukan dikarenakan tokoh Dai Mubai merupakan teman dekat dari tokoh utama dalam Komik Soul Land yaitu Tang San yang akibatnya sering di perhatikan oleh pencipta komiknya. Selanjutnya untuk penjabaran datanya adalah sebagai berikut.

老师 : 沐白, 你处理一下.

戴沐白: 好

戴沐白: 要报名费, 打赢我, 全数退还.

Lǎoshī : Mù bái, nǐ chǔlǐ yíxià.

Dài mù bái: Hǎo

Dài mù bái: Yào bàomíng fèi, dǎ yíng wǒ, quánshù tuìhuán.

Guru : Mubai, tolong urus itu.

Dai Mubai: baik

Dai Mubai: **Biaya pendaftaran diperlukan, jika Anda mengalahkan saya, uang itu akan dikembalikan sepenuhnya.**

(SL/D11/DM/CH 11)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Dai Mubai Memiliki aspek-aspek maskulinitas *Culture and Subculture* yaitu maskulinitas laki-laki yang dibentuk oleh budaya yang ada pada sekitarnya. Dibuktikan melalui perkataan dari sang Guru dan juga Dai Mubai “Mubai, tolong urus itu.” dan “Biaya pendaftaran diperlukan, jika Anda mengalahkan saya, uang itu akan dikembalikan sepenuhnya.” Terlihat bahwa sifat Dai Mubai yang sering menggunakan kekerasan dibandingkan dengan cara yang damai, sifat tersebut dibentuk melalui ajaran yang dia terima dari gurunya. Karena gurunya memberikan intruksi untuk bertindak kekerasan maka sifat keras tersebut tertanam pada diri Dai Mubai. Diketahui juga bahwa pada data ini Dai Mubai memiliki sifat maskulin yang berhubungan dengan kekerasan.

戴沐白: 竹清坚持住! 我来了

戴沐白: **难道你 不知道, 离开你, 别人的心也会碎裂吗?!**

Dài mù bái: Zhú qīng jiānchí zhù! Wǒ lái le

Dài mù bái: **Nándào nǐ bù zhīdào, líkāi nǐ, biérén de xīn yě huì suì liè ma?!**

Dai mu bai: Zhu qing, bertahanlah! Aku datang

Dai mu bai : **tidakah kamu tahu, meninggalkanmu, hati seseorang dapat hancur!**

(SL/D18/DM/ CH 22)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Dai Mubai Memiliki aspek-aspek maskulinitas *Sexual Orientation* yaitu laki-laki memiliki ketertarikan emosional dan romantis pada lawan jenis. Dapat juga dikatakan bahwa orientasi seksual merupakan perasaan sosial dan identitas pribadi seseorang berdasarkan ketertarikan. Dibuktikan melalui perkataan Dai Mubai “tidakah kamu tahu, meninggalkanmu, hati seseorang dapat hancur!”. Dapat dilihat bahwa sisi romantis dari Dai Mubai ialah sangat peduli terhadap orang yang di cintainya. Diketahui juga pada data ini Dai Mubai memiliki sifat maskulinitas yang berhubungan dengan sifat macho dan hubungan dengan perempuan. Dai Mubai memberi pertolongan disaat yang tepat dengan bergegas menolong orang yang di cintainya saat sedang terluka.

唐三: (沐白做到了!!)

唐三: (他创出了属于他的...)

老师: (自创魂技!)

Táng sǎn: (Mù bái zuò dào le!!)

Táng sǎn: (Tā chuàng chū le shǔyú tā de...)

Lǎoshī : (Zì chuàng hún jì!)

Tang san : (Mu bai berhasil mencapainya)

Tang san : **(dia berhasil membuat miliknya....)**

Guru : **(membuat kemampuan rohnya sendiri!)**
(SL/D21/DM/CH41)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Dai Mubai Memiliki aspek-aspek maskulinitas *Education* yaitu gambaran dari seseorang laki-laki yang melalui kecerdasan dan pengetahuanya mampu membangkitkan minat orang lain. Dibuktikan melalui pemikiran dari Tang San dan Gurunya “dia berhasil membuat miliknya....” dan “membuat kemampuan rohnya sendiri!”. Terlihat bahwa Tang San dan Sang guru mengagumi kecerdasan yang dimiliki oleh Dai Mubai. Karena telah berhasil membuat kemampuan rohnya sendiri.

奥斯卡: (双翼白虎胜!)

奥斯卡: (这身姿...就是我想成为的那种英雄吧...)

Àosīkā: (Shuāngyì báihǔ shèng!)

Àosīkā: (Zhè shēn zī... Jiùshì wǒ xiǎng chéngwéi dì nà zhǒng yīngxióng ba...)

Oscar : Harimau bersayap ganda menang!

Oscar : **postur seperti ini....ya saya ingin menjadi heroik seperti itu...**

(SL/D22/DM/CH42)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Dai Mubai Memiliki aspek-aspek maskulinitas *Age and Physique* yaitu gambaran diri fisik yang terbentuk dan memiliki kaitan dengan penampilan fisik, memiliki daya tarik dan memiliki kesesuaian gender, serta pentingnya bagian pada bentuk tubuh perilaku dan harga diri di mata orang lain. Dibuktikan melalui perkataan Oscar “postur seperti ini....ya saya ingin menjadi heroik seperti itu...”. terlihat bahwa Oscar menginginkan dan mengagumi postur tubuh Dai Mubai yang terlihat gagah dimatanya saat memenangkan pertandingan. Diketahui juga pada data diatas ini Dai Mubai memiliki sifat maskulinitas yang berhubungan dengan sifat macho. Diketahui dari Laki-laki yang terlihat gagah saat memenangkan sebuah pertandingan.

戴沐白: 我也要为伙伴杀出血路!!

戴沐白: 伤了我的兄弟, 不管是谁

戴沐白: 都给我灭!

Dài mù bái: Wǒ yě yào wèi huǒbàn shā chūxiě lù!!

Dài mù bái: Shāngle wǒ de xiōngdì, bùguǎn shì shéi

Dài mù bái: Dǒu gěi wǒ miè!

Dai Mubai: Aku juga ingin berjuang demi partnerku!!

Dai Mubai: **Siapa pun yang menyakiti saudaraku**

Dai Mubai: **akan kubunuh mereka semua!**

(SL/D26/DM/CH 54)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Dai Mubai Memiliki aspek-aspek maskulinitas *Status and Lifestyle* Gaya hidup dipahami sebagai perilaku seseorang yang

tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat, terutama dalam kaitannya dengan citra diri untuk mencerminkan status sosialnya. Gaya hidup memiliki pengaruh terbesar pada sikap dan perilaku seseorang terhadap tiga hal terpenting dalam hidup, yaitu cinta, pekerjaan, dan persahabatan. Dibuktikan melalui perkataan Dai Mubai “Siapa pun yang menyakiti saudaraku” dan “akan kubunuh mereka semua!”. Terlihat bahwa Dai Mubai sangat menghargai pertemanan yang dia miliki dengan teman-temannya. Dalam kehidupan Dai Mubai teman-teman yang dimilikinya sangat berharga. Sehingga ketika ada yang ingin. mencelakai temannya maka Dai Mubai akan berusaha untuk melindungi teman yang dimilikinya. Diketahui juga pada data diatas ini bahwa Dai Mubai memiliki sifat maskulinitas yang berhubungan dengan sifat macho dan sifat kekerasan. Sifat macho Dai Mubai terlihat ketika berusaha melindungi teman yang dimilikinya, dan sifat kekerasan ketika Dai Mubai menghajar musuh yang mencoba menyakiti teman yang dimilikinya.

3. Maskulinitas Tokoh Aosika

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tokoh Aosika dalam komik *Soul Land* memiliki aspek-aspek maskulinitas sebanyak sembilan aspek sedangkan untuk sifat-sifat maskulinitas ditemukan enam sifat dari keseluruhan data yang berjumlah 47 data alasan banyaknya data yang ditemukan dikarenakan tokoh Aosika merupakan teman dekat dari tokoh utama dalam Komik *Soul Land* Yaitu Tang san dan juga teman dekat dari tokoh Dai Mubai yang akibatnya sering di perhatikan oleh pencipta komiknya. Selanjutnya untuk penjabaran datanya adalah sebagai berikut.

戴沐白: 呵呵, 小奥的魂咒虽然恶心了点, 但他的食

神武魂可是功效非常强大的武魂。

Dài mù bái: Hēhē, xiǎo ào de hún zhòu suīrán ǐxīnle diǎn, dàn tā de shí shénwǔ hún kěshì gōngxiào fēicháng qiángdà de wǔ hún.

Dai mu bai: hehe, meskipun mantra jiwa ao kecil sedikit menjijikan, **tetapi efek kemampuan rohnya saat membuat masakan sangat kuat seperti dewa.**

(SL/D14/AO/CH 16)

Temuan pada data diatas ditemukan bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *Education* yaitu gambaran dari seseorang laki-laki yang melalui kecerdasan dan pengetahuanya mampu membangkitkan minat orang lain. Dibuktikan melalui perkataan Dai Mubai “tetapi efek kemampuan rohnya saat membuat masakan sangat kuat seperti dewa”. Terlihat bahwa Dai Mubai sedang menjelaskan kemampuan hebat yang dimiliki oleh Oscar kepada teman-temannya. Pengetahuan Oscar sangat hebat sehingga saat membuat makanan memiliki efek yang

dapat meningkatkan kekuatan roh yang memakannya hal tersebut dikagumi oleh Dai Mubai sehingga dia memujinya.

奥斯卡: (今后要好好做人)

奥斯卡: (不能再这么遭遇了)

Àosīkā: (Jīnhòu yào hǎohǎo zuòrén)

Àosīkā: (Bùnéng zài zhème lātàile)

Oscar : **(mulai sekarang harus menjadi laki-laki yang lebih baik lagi)**

Oscar : **(harus menjadi laki-laki yang tidak ceroboh lagi)**

(SL/D15/AO/CH 18)

Temuan pada data diatas ditemukan bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *Age and Physique* merupakan gambaran diri fisik yang terbentuk dan memiliki kaitan dengan penampilan fisik, memiliki daya tarik dan memiliki kesesuaian gender, serta pentingnya bagian pada bentuk tubuh perilaku dan harga diri di mata orang lain. Dibuktikan melalui perkataan Oscar “mulai sekarang harus menjadi laki-laki yang lebih baik lagi” dan “harus menjadi laki-laki yang tidak ceroboh lagi”. Terlihat Oscar ingin merubah tampilannya agar terlihat lebih baik saat dihadapan perempuan yang disukainya. Pada data ini ditemukan juga bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas metroseksual. Merupakan seseorang yang peduli dengan hidup yang terorganisir terlihat ketika Oscar sangat memperdulikan penampilannya.

唐三 : 而魂师界唯一, 一个先天满魂力的食物系魂师, 就是我们的小奥!

奥斯卡: 哥是超天才! 还是战胜狂战队的英雄哦

Táng sān: **Ér hún shī jiè wéiyī, yīgè xiāntiān mǎn hún lì de shíwù xì hún shī, jiùshì wǒmen de xiǎo ào!**

Àosīkā : **Gē shì chāo tiāncái! Hàishì zhànshèng kuáng zhànduì de yīngxióng ó**

Tang San : **Dan satu-satunya master roh di dunia, master roh tipe makanan yang terlahir dengan kemampuan roh yang sempurna, adalah ao kecil kami!**

Oscar : **kakak ini super jenius!** Yang luar biasa dan tidak terkalahkan, pahlawan dalam pertempuran.

(SL/D23/AO/CH50)

Temuan pada data diatas ditemukan bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *Geographical* yaitu seseorang yang memiliki gambaran yang lebih baik dari orang lain melalui ruang lingkup lingkungan disekitarnya.

Dibuktikan melalui perkataan Tang San “Dan satu-satunya master roh di dunia, master roh tipe makanan yang terlahir dengan kemampuan roh yang sempurna, adalah ao kecil kami!”. Terlihat bahwa Tang San Memuji Oscar dengan menyebutnya satu-satunya master roh dengan tipe makanan yang sempurna dibandingkan master roh tipe makanan yang lain. Dapat disimpulkan Oscar merupakan master roh tipe makanan yang terbaik dibandingkan master roh tipe makanan yang lain dilingkungannya. Pada data ini ditemukan juga bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *New man as narcissist* pria memamerkan kejantanannya dengan gaya hidup yuppies yang bersifat unik dan bergaya, pria semakin ingin menikmati real estat komersial, mobil, pakaian, atau barang pribadi yang akan membuat mereka terlihat sukses. Dibuktikan melalui pernyataan Oscar “kakak ini super jenius!”. Terlihat bahwa Oscar memamerkan kejeniusan yang dimilikinya kepada teman-temannya karena ingin dirinya terlihat lebih baik dibandingkan teman-temannya.

奥斯卡: 哈哈... 喵喵的! 哥哥我牛啦!

奥斯卡: **五级啊!! 哥哥现在可是三十八级啦! 哈哈 哈哈, 提升了五级啊!! 哈哈**

Àosīkā: **Hāhāhā miāo miāo de! Gēgē wǒ niú la!**

Àosīkā: **Wǔ jí a!! gēgē xiànzài kěshì sānshíbā jí la! hāhāhāhā, tíshēngle wǔ jí a!! hā hā hā**

Oscar : hahaha... Sialan! saudara aku mengagumkan!

Oscar : **lima level!! Saudara bagaimanapun sekarang level tiga puluh delapan! Naik lima level!! Hahaha**

(SL/D36/AO/CH 69)

Temuan pada data diatas ditemukan bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *Class and Occupation* seseorang yang memiliki keterampilan dan kelas dalam setiap kegiatan ataupun pekerjaan. Dibuktikan melalui perkataan Oscar “lima level!! Saudara bagaimanapun sekarang level tiga puluh delapan! Naik lima level!! Hahaha”. Terlihat bahwa Oscar memiliki keterampilan yang cakap dalam meningkatkan levelnya karena bisa langsung naik lima level. Pada data ini ditemukan juga bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *New man as narcissist* yaitu pria memamerkan kejantanannya dengan gaya hidup yuppies yang bersifat unik dan bergaya, pria semakin ingin menikmati real estat komersial, mobil, pakaian, atau barang pribadi yang akan membuat mereka terlihat sukses. Terlihat bahwa Oscar memamerkan kelihaiannya kepada teman-temannya karena ingin terlihat hebat.

奥斯卡: 为什么?! 只要你自己愿意,有什么不可能?!

奥斯卡: 你不是也喜欢我吗?

宁荣荣: 可是我要继承宗主, 我要为宗门考虑.

奥斯卡: 实力?! 身份?! 背景?! 是吗?

奥斯卡: 实力不济, 我可以畅力修炼!

奥斯卡: 有了实力, 自然也就有了身份.

Àosīkā : Wèishéme?! Zhǐyào nǐ zìjǐ yuànyì, yǒu
shé me bù kěnéng?!

Àosīkā : Nǐ bùshì yě xīhuān wǒ ma?

Níng róng róng: Kěshì wǒ yào jìchéng zōngzhǔ, wǒ
yào wèi zōng mén kǎolǚ.

Àosīkā : Shílì?! Shēnfēn?! Bèijǐng?! Shì ma?

Àosīkā : **Shílì bùjì, wǒ kěyǐ chàng lì xiūliàn!**

Àosīkā : **Yǒule shílì, zìrán yě jiù yǒule shēnfēn.**

Oscar : kenapa?! Asalkan kamu mau apa yang
tidak mungkin?!

Oscar : apakah kamu juga tidak menyukaiku?

Níng Rong-rong: tapi aku ingin menjadi kepala sekte
yang sukses.

Oscar : kekuatan?! Status?! Latar belakang?!
Benar?

Oscar : **tidak punya kekuatan yang cukup,
saya bisa berlatih!**

Oscar : **secara alami status akan datang
kepada orang yang memiliki
kekuatan.**

(SL/D42/AO/CH76)

Temuan pada data diatas ditemukan bahwa Oscar memiliki sifat maskulinitas *Status and Lifestyle* gaya hidup dipahami sebagai perilaku seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat, terutama dalam kaitannya dengan citra diri untuk mencerminkan status sosialnya. Gaya hidup memiliki pengaruh terbesar pada sikap dan perilaku seseorang terhadap tiga hal terpenting dalam hidup, yaitu cinta, pekerjaan, dan persahabatan. Dibuktikan melalui perkataan Oscar “tidak punya kekuatan yang cukup, saya bisa berlatih!” dan “secara alami status akan datang kepada orang yang memiliki kekuatan”. Terlihat Oscar ingin membuktikan bahwa dia akan berusaha untuk menjadi lebih kuat agar suatu saat nanti dia akan menjadi orang yang memiliki status, karena baginya ketika orang memiliki kekuatan maka status juga akan menyertainya. Semua hal tersebut dilakukan Oscar untuk mengejar cintanya kepada Ning Rong-Rong. Diketahui juga pada data ini Oscar memiliki sifat maskulinitas yang berhubungan dengan sifat macho dan hubungan dengan perempuan.

奥斯卡: 荣荣你怎么样了?

荣荣 : 还好...

奥斯卡: 只要你平安, 你让我干嘛就干嘛!

Àosīkā : Róng róng nǐ zénme yàngle?

Róng róng: Hái hǎo...

Àosīkā : **Zhǐyào nǐ píng'ān, nǐ ràng wǒ gànma jiù gànma!**

Oscar : Rong-rong bagaimana keadaanmu

Rong-rong : tidak buruk...

Oscar : **biarkan aku melakukan apa yang aku
lakukan, selama itu membuatmu aman!**

(SL/D44/AO/CH84)

Temuan pada data diatas diketahui bahwa Oscar memiliki aspek-aspek maskulinitas Sexual Orientation yaitu laki-laki memiliki ketertarikan emosional dan romantis pada lawan jenis. Dapat juga dikatakan bahwa orientasi seksual merupakan perasaan sosial dan identitas pribadi seseorang berdasarkan ketertarikan. Dibuktikan melalui perkataan Oscar “biarkan aku melakukan apa yang aku lakukan, selama itu membuatmu aman!”. Terlihat Oscar memiliki kekhawatiran terhadap Ning Rong-Rong yang sedang menderita setelah berlebihan menggunakan kekuatannya. Oscar memberikan perhatiannya kepada Ning Rong-Rong karena ingin keadaannya membaik. Diketahui juga pada data ini Oscar memiliki sifat maskulinitas yang berhubungan dengan sifat macho dan hubungan dengan perempuan. Terlihat saat Oscar memberikan perhatiannya terhadap perempuan yang disayangnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa ketiga tokoh dalam komik ini Tang San, Dai Mubai, dan Aosika telah berhasil merepresentasikan maskulinitas yang mereka miliki melalui aspek dan sifat maskulinitas yang diutarakan oleh John Beynon.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tokoh yang dipilih oleh peneliti yaitu tokoh Tang San, Dai Mubai, dan Aosika dari komik *Soul Land* merepresentasikan sisi maskulinitas yang mereka miliki. Melalui objek komik *Soul Land* maskulinitas tokoh diperoleh kemudian dikaitkan menggunakan menggunakan teori maskulinitas yang dikemukakan oleh John Beynon. Fokus pada penelitian ini berfokus kepada aspek-aspek maskulinitas dan juga sifat-sifat maskulinitas yang di kemukakan oleh John Beynon.

Melalui hal yang telah dibahas maskulinitas dari tiga tokoh memiliki ukuran maskulinitas yang berbeda-beda pada setiap tokohnya. Setiap tokoh memiliki aspek

dan sifat maskulinitasnya tersendiri yang berbeda-beda ukurannya. Pembentukan maskulinitas tokoh dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Maskulinitas tidak hanya digolongkan melalui otot melambangkan laki-laki kuat ataupun ketampanan yang dilihat melalui bentuk fisik saja, tetapi masih banyak aspek yang perlu diperhatikan saat melihat masalah maskulinitas.

Saran

Melalui penelitian ini sisi maskulinitas yang ada pada setiap tokohnya menunjukkan bahwa laki-laki yang maskulin tidak dinilai dari laki-laki yang keras dan kuat saja tetapi laki-laki yang memiliki sifat kelembutan juga bisa dianggap sebagai laki-laki yang maskulin dan aspek lainnya. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini bisa menambah wawasan pembaca tentang maskulinitas pada laki-laki, maskulinitas tidak hanya dilihat dari laki-laki yang memiliki sisi kekerasan saja pada dirinya tetapi laki-laki yang memiliki kelembutan juga bisa dianggap sebagai lelaki yang maskulin.

Selanjutnya pada penelitian ini peneliti juga menyadari adanya keterbatasan. Pada penelitian maskulinitas ini masih memiliki keterbatasan sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti maskulinitas untuk meneliti pada media seperti novel, film ataupun media lainnya atau teori yang lain. Sehingga aspek maskulinitas dapat dijelajahi dan ditemukan lebih jauh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2017). Maskulinitas dalam sastra dan agama di Tiongkok. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 32(2), 103-113.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Al-Ma'ruf, A. I. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Anofrina, H. (2014). Analisis Semiotika Representasi Persahabatan dalam Film "Hugo". *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 1-15.
- Beynon, J. (2002). *Masculinities and Culture*. Philadelphia: Open University Press.
- Budiastuti, A., & Wulan, N. (2014). Konstruksi Maskulinitas Ideal Melalui Konsumsi Budaya Populer oleh Remaja Perkotaan. *Mozaik Humaniora*, 14(1), 8.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Crespi, J. (2017). The Pictorial Turn and China's Manhua Modernity, 1925-1960. *Association for Chinese Animation Studies*, 1-16.
- Danesi, M. (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna : buku teks dasar mengenai semiotika dan teori komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dewi, P. A. R., & Safira, H.V. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Film 27 Steps of May. *Commercium*, 3(2), 1-11.
- Drianus, O. (2019). Hegemonic Masculinity: Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(1), 36-50.
- Firmansyah, R., & Wibisono, G. (2020). Maskulinitas Tokoh Utama (聂明玦) Niè Míngjué dalam Film The Untamed: Fatal Journey 《陈情令 之乱魄》 Chén Qíng Lìng Zhī Luàn Pò Karya (裴仲维) Qiú Zhōngwēi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2), 1-12.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and signifying practices spectacle of the other*. London: Sage Publication Ltd.
- Inn, R.M.H., & Rahman.Y. (2020). Maskulinitas Pada Tokoh "Marisa" dalam Film "Kriegerin" Karya David Wnendt. *Identitated*, 9(1), 1-21.
- Jung, C.G. (2022). *Maskulin Teori-Teori Kritis Psikologinya*. Yogyakarta:Ircisod
- Maharsi, I. (2011). *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mccloud, S. (2022). *Understanding Comics: The Invincible Art*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, B. (2008). *Teori dan Praktik Sastra*. Jakarta: Cahaya Intan Sejahtera.
- Ningrum, E.S., & Kusnarto. (2022). Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Matt dalam Film "The Intern.". *Jurnal Heritage*, 10(1), 01-16.
- Pratami, R., & Hasiholan.T.P. (2020). Representasi Maskulinitas Pria dalam Iklan Televisi Men's Biore Cool Oil Clear. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 119-138.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ramadhana, R.C., & Utami, C.D. (2020). The Richard's Masculinity In Film Love For Sale 1. *Capture :Jurnal Seni Media Rekam*, 11(2), 175-190.
- Ruslan, A. (2020). Konstruksi maskulinitas pada komik manga indonesia di webtoon. *Jurnal Titik Imaji*, 3(2), 60-68.

- Sari, D. P., Effendy, C., & Wartiningsih, A. (2019). Maskulinitas Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerita Pendek Nadira Karya Laila S. Chudori Dewi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(2), 1-11.
- Sholikha, M. (2020). Maskulinitas dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy. *Bapala*, 7(1), 1-17.
- Siboro, N. (2018). Representasi Maskulinitas dalam Iklan Komersil (Analisis Semiotika Roland Barthes Atas Iklan Susu L-Men Gain Mass Versi Anting jatuh). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 12(2), 167-182.
- Sumbulah, U. (2008). *Spektrum Gender Kilasan Inklusi Gender Di Perguruan Tinggi*. Malang: Univesitas Islam Negeri Malang Press.
- Wibowo, M. C. (2021). *Desain Komik Digital*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

